

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah ditemuan beberapa data yang terkat dengan penetian ini, baik berupa data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara di lakukan dengan kepala sekolah, waakil kepala sekolah bagain kurikulum, guru dan peserta didik yang sesuai dengan instrument-instrumen wawancara yang telah dipersapkan.

Observasi dilakukan dengan cara melihat lokasi sekolah dan suasana dalam kelas yang mendukung manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Dokumen yang di lakukan dengan foto-foto, melihat kegiatan peserta didik, dan mengamati kondisi sekitar sekolah. Maka peneliti akan menganalisis data dari hasil temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Manajemen Kepala Sekolah dalam Menngkatkan Prestasi Siswa”.

Seluruh data yang di sajikan dalam bentuk deskripsi, yaitu penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah di pahami agar data yang di sajikan lebih terarah dan memperoleh ganbaran yang lebih jelas dari hasil penelian. Maka peneliti menjabarkannya menjadi empat bagian berdasarkan urutan permasalahan sebagai berikut:

1. Proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat

Dalam suatu lembaga pendidikan, kemajuan organisasi sangat

ditentukan oleh kompetensi pemimpinya, baik kompetensi kepribadian, sosial, supervisi maupun kompetensi manajerialnya. Kepemimpinan pendidikan yang efektif memberikan dasar dan menempatkan tujuan pada posisinya penting untuk merubah norma- norma dalam program pembelajaran, meningkatkan produktifitas, dan mengembangkan pendekatan-pendekatan yang kreatif untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kepala sekolah harus menjadi *learning person* seseorang yang senantiasa menambah pengetahuan dan keterampilannya. Perhatian kepala sekolah meliputi keseluruhan lingkungan fisik sekolah, kegiatan dan interaksi fungsionalnya mulai dari gedung sampai sudut-sudut halamannya, kantor, ruang belajar, lapangan parkir dan sebagainya.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, sebagai pemimpin baiknya menerapkan empat sifat Rasulullah SAW sebagai berikut: Sidiq yaitu jujur atau berkata benar, Amanah yaitu bisa di percaya, dan menjalankan sebaik mungkin apa yang diamanatkan atau di perayakan kepadanya, Fathanah yaitu cerdas atau pandai, serta Tablegh menyampaikan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Suraji, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat terkait pertanyaan perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat, beliau ngatakan bahwa:

Untuk meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat kepala sekolah tidak sewenang-wenang dengan ide-ide nya sendiri akan tetapi kepala sekolah juga melibatkan para wakil- wakil kepala sekolah, guru-guru, dan komite sekolah guna musyawarah agar mencapai mufakat dengan baik, sesuai dengan semboyan Jawa Timur yaitu JER BESUKI MAWA BEYA yang artinya

kebernerhasilan membutuhkan kesungguhan.³⁸



Gambar 4.1 dokumentasi rapat di SMAN 1 Campurdarat³⁹

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari bapak hendrik, selaku waka kurikulum juga penjelasan guna untuk memperkuat data yang akan di peroleh melalui hasil observasi pada proses perencanaan kepala sekolah dalam neingkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat.

Selaku wakil kepala sekolah kami juga memiliki wewenang terhadap proses peresncanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, karena walau bagaimana pun setiap keputusan mengenai proses perencanaan yang berkaitan dengan sekolah maupun kegiatan siswa harus di musyawarahkan dengan seluruh komite sekolah untuk mencapai keputusan sesuai dengan keperluan siswa dan sesuai dengan tujuan SMAN 1 Campurdarat.⁴⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat dalam melaksanakan kepemimpinanya beliau menjadikan

³⁸ Wawancara dengan Suraji, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

³⁹ Dokumentasi rapat SMAN 1 Campurdarat di ambil pada tanggal 24/08/2020 pukul 10.00 wib

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Hendrik selaku waka kurikulum SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

dirinya sebagai *uswatun hasanah*, yaitu artinya memberi suri tauladan yang baik sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah memberikan tauladan yang baik bagi warga sekolah. Hal ini di tunjukkan dengan sikap beliau yang mendahulukan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam mengambil keputusan.

Dalam proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat ada beberapa komponen yang perlu di perhatikan yaitu penentuan keputusan kepala sekolah selaku pemimpin dalam suatu sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suraji, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat terkait pertanyaan komponen apa saja yang perlu diperhatikan dalam proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat beliau mengatakan bahwa:

Untuk membentuk perencanaan yang baik kepala sekolah juga menggunakan komponen-komponen yang sesuai dengan 8 standar pendidikan yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.⁴¹

Hal tersebut juga di perjelas oleh pernyataan dari bapak Drs. Hendrianto selaku wakil kurikulum SMAN 1 Campurdarat, Komponen yang perlu di perhatikan dalam proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, sebagai berikut:

Untuk memajukan perencanaan seperti yang telah di jelaskan oleh bapak kepala sekolah bahwa SMAN 1 Campurdarat selalu memperhatikan 8 standar pendidikan agar sebuah perencanaan

⁴¹ Wawancara dengan Suraji, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

tetap selaras dengan tujuan dan 8 standar pendidikan.⁴²

Dari hasil observasi yang di peroleh peneliti bahwa dalam proses perencanaan ada beberapa komponen yang perlu di perhatikan salah satunya yaitu kompenen tentang 8 standar pendidikan. Karena untuk melaksanakan program pendidikan dengan baik, di perlukan sebuah pedoman atau acuan yang terukur dan tertera.

Seperti yang di jelaskan oleh Bapak Anas Fatkhulloh. S.Pd selaku guru di SMAN 1 Campurdarat, terkait pertanyaan komponen apa saja yang perlu di perhatikan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, berikut penjelasannya:

Merutut kami para guru komponen yang perlu di perhatikan dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu. Sedikit memberi perhatian kepada peserta didik agar dapat memahami dan mengerti apa yang di butuhkan para peserta didik, kesesuaian perencanaan dengan peserta didik, komponen sarana prasarana yang harus memadahi, dan kesiapan para peserta didik dalam menghadapi perencanaan-perencanaan yang telah di tentukan oleh kepala sekolah dan para guru yang telah di rapatkan sebelumnya.⁴³

Oleh sebab itu, pemerintah telah menerbitkan peratutran pemerintah mengenai standar Nasional pendidikan. Standar Nasional pendidikan sendiri memiliki pengertian yaitu, kriteria minimal mengenai sistem pendidika di seluruh wilayah. Standar Nasional Pendidikan

⁴² Wawancara dengan Drs. Hendrik selaku waka kurikulum SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

⁴³ Wawancara dengan Bapak Anas Fatkhulloh. S.Pd selaku guru di SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

berfungsi sebagai pedoman utamana dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Sebagi kepala sekolah beliau selalu memberikan yang terbaik untuk berlangsungnya seluruh perencanaan yang sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suraji, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat terkait kesesuaian perencanaan dengan reserta didik dan bagaimana, beliau mengatakan bahwa:

Mengenai kesesuaian tentang perencanaan yang sekolah lakukan untuk para peserta didik agar peserta didik mampu berprestasi sesuai dengan kemampuannya yaitu melalui pengadaan rapat tentang proses perencanaan yang baik untuk meningkatkan prestasi siswa baik di akademik maupun non akademik, melalui pengadaan rapat tersebut para wali kelas atau para pembina akan menuangkan semua ide-ide atau pendapat nya agar peserta didik mampu meningkatkan prestasi dengan yang baik.⁴⁴



Gambar 4.2 Dokumentasi Mading Hasil Karya Siswa SMAN 1 Campurdarat⁴⁵

⁴⁴ Wawancara dengan Suraji, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

⁴⁵ Dokumentasi Mading Hasil Karya Siswa SMAN 1 Campurdarat diambil pada tanggal 25/08/2020 Pukul 08.00 WIB

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari bapak Drs. Hendrianto selaku waka kurikulum di SMAN 1 Campurdarat, sebagai berikut:

Pihak sekolah tidak pernah memaksa para peserta didik untuk berprestasi jika peserta didik tersebut tidak menguasai hal tersebut, contohnya jika siswa atau siswi tidak menguasai tentang ekstrakurikuler basket maka siswa atau siswi tersebut akan memilih sesuai dengan kemampuannya. Hal yang ditakutkan oleh pihak sekolah jika siswa atau siswi dituntut untuk berprestasi yang tidak sesuai adalah siswa atau siswi dapat stres karena terkenang oleh hal tersebut.⁴⁶

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Anas Fatkhulloh. S.Pd selaku guru di SMAN 1 Campurdarat, berikut penjelasannya:

Ya, semua perencanaan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, karena jika tidak disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik perencanaan tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik, karena perencanaan dibuat untuk peserta didik guna meningkatkan prestasi peserta didik.⁴⁷

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun kepala sekolah memiliki kekuasaan penuh terhadap berjalannya kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah tetapi kepala sekolah tidak semerta-merta mengambil keputusan sendiri tanpa adanya persetujuan dari guru-guru yang bersangkutan. Hal tersebut dapat dilihat terkait dengan pengadaan musyawarah dalam segala proses perencanaan. Kepala sekolah juga selalu memberikan contoh yang baik bagi warga sekolah, karena menurut beliau sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah menjalin kerja sama dengan seluruh guru, staf, peserta didik dan wali murid demi terciptanya hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah sehingga dalam menjalankan

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Drs. Hendrik selaku waka kurikulum SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Anas Fatkhulloh. S.Pd selaku guru SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

program dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Dorongan dari kepala sekolah sangat penting diberikan kepada bawahannya agar dapat menumbuhkan semangat dalam menjalankan tugas. Kepala sekolah memberikan semangat dengan cara memotivasi bawahan ketika kurang semangat dalam menjalankan tugasnya, menegur dan mengingatkan mereka ketika lalai dalam menjalankan tugasnya.

Kepala sekolah juga harus bisa menempatkan dirinya sesuai dengan keadaan. Dalam bersikap ada kalanya seorang pemimpin bersikap demokratis, ada kalanya pula bersikap tegas dalam mengambil keputusan. Bersikap tegas perlu di gunakan pada saat tidak di temukan solusi atas permasalahan yang di selesaikan dengan cara musyawarah. Dalam mengambil setiap keputusan selalu dengan musyawarah, namun kepala sekolah memiliki hak otoriter apabila hal itu di perlukan.

2. Pengorganisasian Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMAN 1 Campurdarat

Pengorganisasian, Berkaitan dengan proses perencanaan kepala sekolah sedikit di tuntut untuk menciptakan perencanaan-perencanaan yang baik baik untuk peserta didik maupun untuk guru dan warga sekolah yaitu dengan menciptakan program-program yang baik dan sesuai dengan tujuan sekolah agar dapat terorganisasikan dengan baik pula. Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan dan pendidikan pada umumnya di realisasikan. Terkait dengan proses perencanaan pengorganisasian di

sekolah kepala sekolah sangat mendukung dan selalu ikut andil dalam setiap kegiatannya. Seperti yang di sampaikan oleh salah satu siswi kelas XI, siswi tersebut menuturkan sebagai berikut:

Bapak kepala sekolah sangat mendukung dalam setiap kegiatan Akademik maupun Non akademik. Bahkan beliau menyempatkan diri untuk memberi motivasi kepada siswa siswi yang ikut serta dalam kegiatan-kegiatan tersebut agar siswa siswi yang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut semakin menambah semangat.⁴⁸

Proses perencanaan kepala sekolah perlu di realisasikan melalui organisasi yang ada di sekolah, baik dalam sekolah maupun luar sekolah. Dengan seperti itu organisasi sekolah akan membentuk atau membuat program kegiatan yang menyangkut prasional yang perlu di lakukan dalam sekolah dengan tujuan meningkatkan prestasi siswa baik dalam Akademik maupun Non Akademik. Pengorganisasian dan program merupakan dua hal yang selalu berkaitan. Selain itu dalam menjalankan pengorganisasian dapat di lakukan dengan beberapa cara, antara lain melalui kebijakan pimpinan sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas, serta perilaku warga sekolah secara kontinu dan konsiste, sehingga dapat terlaksana nya kegiatan organisasi yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan data yang di peroleh di lapangan, dalam meningkatkan prestasi peserta didik, ada beberapa upaya pengorganisasian yang di lakukan. Adapun upaya-upaya pengorganisasian yang di lakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat, yaitu sebagai berikut:

a. Cara Pengaturan Pengorganisasian dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMAN 1 Campurdarat

Pengorganisasian adalah fungsi kedua dalam manajemen dan organisasi didefinisikan sebagai proses pengorganisasian struktur organisasi sesuai dengan tujuan, sumberdaya dan lingkungannya. Hasil dari pengorganisasian adalah struktur organisasi. Pengorganisaian juga memiliki pengertian yaitu langkah menuju mengidentifikasi dan mengatur berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Pengorganisasian juga dilaksanakan dalam setiap organisasi atau kegiatan yang di laksanakan baik berupa struktur atau berupa teks naskah. Seperti yang di jelaskan oleh Bapak Suraji, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat. Terkait dengan cara pengaturan pengorganisasian dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat sebagai berikut:

Untuk meningkatkan prestasi siswa pihak sekolah mengamati terlebih dahulu kelompok-kelompok siswa yang berprestasi, siswa yang biasa saja maupun siswa yang malas. Adapun cara mengidentifikasinya melalui kegiatan akademik maupun non akademik. Contohnya dalam kegiatan akademik yaitu dari awal masuknya siswa ke sekolah, guru- guru sudah di jelaskan bagaimana cara mengidentifikasi siswa-siswinya melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Untuk yang non akademis contohnya seni tari, olahraga, pramuka, pmr mendatangkan pembina dari pusat maupun mendatangkan alumni yang memiliki kompeten terhadap bidang tersebut.⁴⁹

Terkait dengan cara pengaturan pengorganisasian kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat juga di jelaskan oleh bapak Drs. Hendrianto selaku waka kurikulum

⁴⁹ Wawancara dengan Suraji, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

SMAN 1 Campurdarat , sebagai berikut:

Seperi yang telah di jelaskan bapak kepala sekolah untuk mengidentifikasi siswa yang berprestasi kami para guru telah di beritahukan dari awal masuknya siswa di sekolah untuk dapat mengidentifikasi dalam kegiatan belajar mengajar dan unuk yang ekstrakurikuler pun begitu pembina sudah di beritahukan dari awal agar dapat mengidentifikasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut untuk mengetahui mana siswa yang memiliki kompeten di bidang nya maupun yang tidak memiliki kompeten di bidang tersebut agar dapat di arahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuannya agar semakin terasa kemampuan yang di punya.⁵⁰

Hal senada juga di perjelas oleh Bapak Anas Fatkhulloh S.Pd selaku guru SMAN 1 Campurdarat, sebagai berikut penjelasannya:

Dalam mengatur pengorganisasian kami para guru memiliki cara guna mengatur pengorganisasian salah satunya yaitu kami para guru mlakukan pendekatan kepada peserta didik guna mengerti kemampuan yang dimiliki para peserta didik dan sejauh manapengetahuan para peserta didik terhadap pengorganisasian lalu mengelompok-mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuan.⁵¹

Terkain dengan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pengaturan pengorganisasian dapat di identifikasi dengan cara mengelompokkan siswa siswi yang memiliki prestasi sesuai dengan kemampuannya, dan mulai membuat kelompo- kelompok siswa dan bertemu dengan pembinanya masing- masing.

- b. Komponen yang perlu di perhatikan dalam sebuah pengorganisasian untuk meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat

Dalam membangun sebuah organisasi ada beberapa komponen yang perlu di perhatikan oleh kepala sekolah maupun calon anggota

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Drs. Hendrik selaku waka kurikulum SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Anas Fatkulloh. S.Pd selaku guru SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

organisasi yang akan di bentuk. Guna memperhatikan komponen dalam membangun organisasi yaitu berguna untuk memberikan tujuan dari di banggunya organisasi, memilah dan mengelompokkan siswa yang memiliki kompeten di bidang-bidang yang diperlukan dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak Suraji, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah di SMAN 1 Campurdarat mengenai beberapa komponen yang perlu di perhatikan dalam sebuah organisasi, yaitu sebagai berikut:

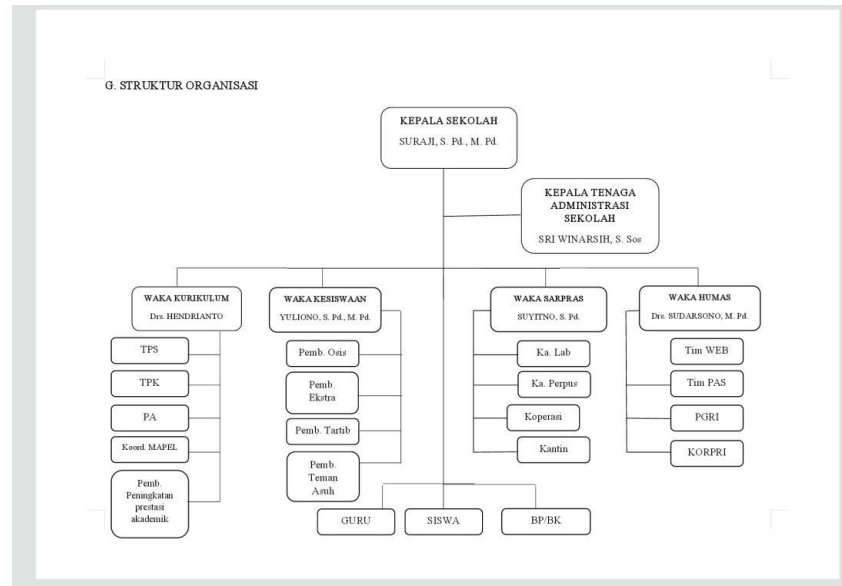
Adapun komponen yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian salah satunya yaitu menyesuaikan organisasi yang akan di dirikan di sekolah dan di sesuaikan dengan visi misi dan tujuan sekolah. Jika organisasi tersebut selaras dengan visi misi dan tujuan sekolah maka organisasi tersebut layak di adakan di dalam sekolah.⁵²

Hal tersebut juga senada dengan penjelasan bapak Drs. Hendrianto selaku waka kurikulum di SMAN 1 Campurdarat yaitu berikut tuturan yang di jelaskan beliau, sebagai berikut:

Untuk membangun sebuah organisasi dalam sekolah ada beberapa komponen yang harus di perhatikan seperti pengelolaan, pembiayaan, dan sesuai atau tidaknya dengan kebutuhan utama sekolah semua itu bertujuan agar tidak sembarang dalam mendirikan organisasi dan harus di pertimbangkan matang-matang baik dengan anggota maupun warga sekolah karena bagaimana pun kelak saat berjalannya organisasi tersebut warga sekolah juga akan ikut andil dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya.⁵³

⁵² Wawancara dengan Suraji, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

⁵³ Wawancara dengan Bapak Drs.Hendrik selaku waka kurikulum SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020



Gambar 4.3 struktur organisasi sekolah

Dari paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa wewenang yang diberikan kepada kepala sekolah sebagai seorang yang memimpin sebuah lembaga juga memiliki komponen tersendiri yang harus di perhatikan dalam mendirikan sebuah organisasi dalam sekolah salah seperti pengelolaan, maksud dari pengelolaan yaitu proses, cara, perbuatan mengelola atau sebuah melakukan sebuah proses kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain atau proses yang melibatkan banyak orang guna merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi.

Adapun hasil yang di peroleh oleh peneliti yaitu pengorganisasian manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat yaitu ada beberapa cara dalam pengaturan pengorganisasian dalam meningkatkan prestasi siswa dengan cara menyesuaikan dengan standar biaya dan standar

pengetahuan maksudnya ialah dalam pengaturan pengorganisasian mengapa disesuaikan dengan standar tersebut agar sekolah dapat memastikan siswa yang berprestasi dapat tersalurkan kemampuannya dan dapat mengembangkan kemampuannya sesuai kemampuan yang dimiliki sekolah dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik.

Sekolah juga memiliki komponen yang perlu di perhatikan dalam sebuah pengorganisasian yaitu pengelolaan guna dalam mendirikan organisasi tersebut dapat mengerti arti dari organisasi bagi siswa, karena di dalamnya akan melibatkan banyak orang yang akan di mintakan pendapat untuk merumuskan organisasi tersebut. Biaya, disamping pengelolaan biaya juga perlu di perhtikan dalam mendirikan sebuah organisasi karena di dalam organisasi pasti membutuhkan biaya baik untuk melaksanakan kagiatan-kagiatan yang kelak akan di laksanakan maupun kinsumsi dalam setiap mengadakan perkumpulan guna merumuskan apa saja yang harus dilakukan di dalam organisasi tersebut, di samping itu tanpa adanya biaya organisasi itu juga tidak dapt berjalan dengan bik dan akan sulit untuk menuju ke tujuan di dirikannya organisasi tersebut. Keseuaian dalam kebutuhan utamana, juka tidak di sesuaikan denga kebutuhan utama di sekolah organisasi juga akan percuma di dirikan karena organisasi tersebut akan bingung untuk menentukan tujuan utama didirikannya organisasi.

3. Pelaksanaan pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat

Dalam proses pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa di dalamnya terdapat pelaksanaan. Pelaksanaan sendiri memiliki pengertian yaitu suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya di lakukan setelah perencanaan sudah di anggap siap. Secara sederhana pelaksanaan dapat di artikan penerapan. Tetapi sebelum di adakannya pelaksanaan kepala sekolah biasanya melakukan perencanaan guna membicarakan apa tujuan di adakannya pelaksanaan dan menjelaskan rencana-rencana yang baik untuk majunya sekolah dan mengembangkan prestasi siswa. Setelah di adakannya perencanaan, akan di bentuk sebuah organisasi yaitu sebuah perkumpulan yang melibatkan banyak orang guna mengatur dan membagi tugas untuk berjalannya kegiatan yang akan di laksanakan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah di bagi dalam struktur atau tulisan setiap kepala sekolah memiliki cara nya masing-masing dalam melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suraji, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah di SMAN 1 Campurdarat terkait pertanyaan bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat, beliau mengatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan salah satu yang dilakukan yaitu mengundang wali murid guna menjelaskan pelaksanaan kegiatan yang di lakukan agar wali murid mampu memahami kegiatan yang di laksanakan, tetapi jika ada siswa yang memiliki prestasi dan mengikuti perlombaan pihak sekolah akan memberi tahu wali murid dengan cara mengirim surat pemberi pemberitahuan bahwa siswa tersebut

melaksanakan lomba.⁵⁴

Hal tersebut senada dengan pernyataan Bapak Drs. Hendrianto selaku wakil kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat, sebagai berikut:

Cara yang di lakukan salah satunya yaitu menyusun rencana yang di sesuaikan dengan RKAS merupakan sistem informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta bertanggung jawaban dana bantuan oprasional sekolah di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional. Seetelah di sesuaikan dengan RKAS sekolah membentk tim guna meningkatkan prestasi siswa dan membuat edaran pemberitahuan kepada wali murid guan memperjelas kegiatan yang di dilaksanakan terhadap wali murid.⁵⁵



Gambar 4.4 Dokumentasi piala hasil prestasi siswa SMAN 1 Campurdarat.⁵⁶

⁵⁴ Wawancara dengan Suraji, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Drs. Hendrik selaku waka kurikulum SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

⁵⁶ Dokumentasi piala hasil prestasi siswa SMAN 1 Campurdarat di ambil pada tanggal 24/08/2020 pukul 09.00 wib

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di pahami bahwa pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan melakukan penyesuaian rencana disesuaikan dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Mengapa demikian karena semua pelaksanaan kegiatan yang ada di dalam sekolah harus menyesuaikan dengan RKAS tersebut jika tidak di sesuaikan dengan RKAS tersebut maka sekolah akan sulit dalam membuat anggaran yang di perlukan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Selain di sesuikannya pelaksanaan kegiatan dengan RKAS pihak sekolah juga akan mengirimkan surat edaran kepada wali murid agar wali murid mampu paham dengan apa yang sedang dilaksanakannya kegiatan di sekolah sekolah juga membentik tim guna meningkatkan prestasi siswa seperti yang telah di lakukan sebelumnya bahwa SMAN 1 Campurdarat pernah mengikuti dan memenangkan lomba salah satunya yaitu Kompetensi sains Nasional (KSN) dan olimpiade-olimpiade lainnya.

Selain itu sekolah juga akan memberi riward terhadap siswa yang berprestasi baik menang atau kalah. Bagai mana pun menang atau kalah dalam sebuah kompetisi sudah seharusnya di terima dengan ikhlas karena di dalam kompetisi selalu ada yang kalah dan juga ada yang menang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suraji, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah di SMAN 1 Campurdarat, terkait dengan pertanyaan bagaimana pembinaan peserta didik di SMAN 1 Campurdarat dalam meningkatkan prestasi siswa, beliau mengatakan bahwa:

Untuk kegiatan non akademik sekolah bekerja sama dengan alumni yang memiliki keterampilan tertentu, dan sekolah juga meminta bantuan kepada pelatih dari luar sekolah seperti contohnya untuk pramuka sekolah bekerja sama dengan pramuka tulongagung agar dapat membina anak didik kami mengapa demikian karena guru yang ada di sekolah tidak memiliki keterampilan tersebut maka kami pihak sekolah meminta bantuan dari pihak luar sekolah seperti yang di jelaskan tadi. Untuk peminaan Akademik sendiri sekolah telah mempunyai guru-guru yang memiliki kompeten terhadap bidangnya masing-masing.⁵⁷

Hal tersebut di perjelas oleh pernyataan dari Bapak Drs. hendrianto selaku waka kurikulum di SMAN 1 Campurdarat, berikut penjelasnya:

Untuk yang non akademik selain mendatangkan pelatih dari luar sekolah, pihak sekolah juga selalu mengawasi latihan rutin peserta didik dengan cara membuatkan absen guna melatih kedisiplinan peserta didik dalam latihan tersebut. Sedangkan untuk yang akademik sekolah melakukan pembinaan rutin mungkin salah satunya dengan cara memberi tambahan pelajaran bagi peserta didik.⁵⁸

Hal senada juga di jelaskan okeh Bapak Anas Fatkhulloh S.Pd selaku guru SMAN 1 Campurdarat, berikut penjelasannya:

Dalam melaksanakan pembinaan kami para guru untuk meningkatkan prestasi peserta didik salah satunya yaitu dengsn mengadakan kelas tambahan atau memberi pekerjaan rumah (PR) agar peserta didik tetap terpantau dalam meningkatkan prestasinya.⁵⁹

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara yang di berikan kepada para pembina baik akademik maupun non akademik SMAN 1 Campurdarat dan tanggng jawabnya atas wewenang sebagai pembina yang telah didelegasikan sesuai dengan Surat Keputusan berjalan degan baik.

⁵⁷ Wawancara dengan Suraji, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Drs. Hendrianto selaku waka kurikulum SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Anas Fatkhulloh S.Pd selaku guru SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020



Gambar 4.5 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 Campurdarat⁶⁰

Adapun hasil observasi peneliti yang diperoleh yaitu hasil dari observasi yang dilakukan peneliti yaitu pada saat wabah covid 19 atau juga bisa disebut wabah virus corona sangat memprihatinkan karena sekarang sedang terjadi marak virus tersebut jadi kegiatan belajar mengajar tidak seefektif bulan-bulan sebelum terdampak virus corona. Karena terjadi virus tersebut para peserta didik tidak dapat menjalankan aktivitas belajar seperti dahulu dan kegiatan non akademik di berhentikan selama virus masih belum hilang. Dampaknya para peserta didik hanya melakukan kegiatan belajar di sekolah bergilir sebagian di haruskan

⁶⁰ Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 Campurdarat diambil pada tanggal 24/08/2020 Pukul 16.00 WIB

mengikuti kelas daring di rumah dan selalu mematuhi protokol kesehatan.

Walau sedang terdampak virus corona tetapi semangat elajr para peserta didik tetap semangat dalam mengikuti kelas daring di rumah maupun kegiatan belajar mengajar di sekolah yang di lakukan bergilir, selain itu para peserta didik juga ingin melakukan kegiatan non akademik seperti dahulu.

4. Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat

Dalam proses manajemen hal yang terakhir harus di lakukan ialah evaluasi. Evaluasi adalah sebuah proses penilaian yang di lakukan pada akhir atau pertengahan kegiatan untuk menentukan baik atau buruknya suatu program yang nantinya akan mempengaruhi sebuah keputusan guna memperbaiki penyusunan program selanjunya. Dalam suatu kegiatan pendidikan konsep dasar evaluasi harus di kuasai oleh pendidikan atau calon pendidik.

Adapun tujuan evaluasi pendidik ataupun pengelola pengajaran mengadakan evaluasi atau penilaian dengan maksud melihat apakah usaha yang di lakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan atau tidak. Apabila sekolah diumpamakan sebagai tempat mengolah sesuatu dan calon siswa di umpamakan sebagai bahan mentah maka lulusan dari sekolah itu dapat disamakan dengan hasil olahan yang sudah siap digunakan. Dalam sebuah istilah inovasi yang menggunakan teknologi maka empat penglahan ini disebut transformasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suraji, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah di SMAN 1 Campurdarat terkait pertanyaan bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat, beliau mengatakan bahwa:

Sebenarnya sebelum mengadakan kegiatan kami pihak sekolah selalu mempersiapkan semaksimal mungkin tetapi ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan kegiatan jadi kami mengadakan evaluasi di waktu akhir kegiatan dan di pertengahan kegiatan mengapa demikian karena bagaimana pun kami pihak sekolah menginginkan hasil yang baik.⁶¹

Selaku pelaka sekolah beliau juga selalu memberi contoh yang baik untuk para guru dan warga sekolah. Kepala sekolah selalu ikut serta dalam kegiatan jadi sewaktu evaluasi kepala sekolah mengerti apa yang harus di perbaiki atau yang harus di ganti agar pelaksanaan mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal tersebut juga senada dengan pernyataan Bapak Hendrianto selaku waka kurikulum SMAN 1 Campurdarat, berikut penjelasan beliau:

Seusai dengan yang telah di jelaskan oleh Bapak kepala kami para guru memperhatikan kegiatan atau pprogram yang sedang di laksanakan, jika di tengah kegiatan ada kendala atau ada yang tidak sesuai dengan rencana maka kami akan mengadakan evaluasi di tengah acara dan di akhir acara.⁶²

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prsatsi siswa di SMAN 1 Campurdarat berjalan dengan baik. Dalam proses pelaksanaan kegiatan atau program baik guru maupun panitia pelaksana selalu mengawasi dan

⁶¹ Wawancara dengan Suraji, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

⁶² Wawancara dengan Bapak Hendrianto selaku waka kurikulum SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

mengamati agar jika ada hal yang tidak sesuai dapat di evaluasi di tengah pelaksanaan kegiatan mau pun di akhir pelaksanaan kegiatan. Disamping itu ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam evaluasi manajemen kepala sekolah seperti melihat program yang akan di laksanakan dan memilih panitia pelaksana program. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suraji, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah di SMAN 1 Campurdarat terkait pertanyaan apa saja yang perlu di perhatikan dalam evaluasi kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa:

Hal yang perlu di perhatikan dalam evaluasi manajemen kepala sekolah ialah menyesuaikan waktu yang sesuai dengan yang di butuhkan kapan harus di adakan evaluasi dan kapan harus melakukan perbaikan dalam pelaksanaan program, evaluasi pembiayaan, evaluasi kompetensi, da evaluasi sarana prasarana.⁶³

Kemudian Bapak Drs. Hendrianto selaku waka kurikulum SMAN 1 Campurdarat, sebagai berikut penelasannya:

Hal yang perlu di perhatikan dalam evaluasi yaitu Semua di sesuaikan dengan kebutuhan utama dan standart pembiayaan dan standart pengelolaan mengapa demikian karena jika tidak di sesuaikan dengan standar-standar yang tadi saya sebutkan kami akan melakukan evaluasi walau di pertengahan program kegiatan.⁶⁴

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan dalam sebuah evaluasi juga harus memiliki standar salah satunya yaitu disesuaikan dengan kebutuhan utama sekolah, standar pembiayaan dan standar pengelolaan.

B. Temuan Penelitian

Temuan peneliti ini, mengemukakan data yang di peroleh dari hasil

⁶³ Wawancara dengan Suraji, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Drs. Hendrianto selaku waka kurikulum SMAN 1 Campurdarat, tanggal 24 Agustus 2020

penelitian mengenai "Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMAN 1 Campurdarat". Data yang di peroleh tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMAN 1 Campurdarat

a. Proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa

Berdasarkan paparan data di lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama dapat di temukan, bahwa proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat adalah sebagai beriku. Bapak Suraji, S.Pd,. M.Pd. selaku kepala sekolah di SMAN 1 Campurdarat baliau menerapkan gaya kepemimpinan demikrasi dan otorierter. Demokrasi berarti saling menghormati antara manusia, sedangkan otoriter yaitu pemimpin mempunyai peran untuk dominan dalam mengambil keputusan. Dua gaya kepemimpinan tersebut digunakan dengan menyesuaikan keadaan adakalanya menggunakan kepemimpinan demokrasi dan ada kalanya juga di perlukan menggunakan gaya kepemimpinan otoriter. Beliau juga menerapkan semboyan Jawa Timur yaitu JER BESUKI MAWA BEYA yang artiinya kebernerhasilan membutuhkan kesungguhan.

b. Komponen Apa Yang Perlu Diperhatikan Dalam Proses Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Presatasi Siswa

Dalam melaksanakan kepemimpinannya, Bapak kepala sekolah

juga memperhatikan komponen apa saja yang perlu di perhatikan dalam proses perencanaan yaitu sesuai dengan 8 standar pendidikan yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan sikap beliau yang selalu berperan aktif dalam segala kegiatan yang ada di sekolah, sehingga bukan hanya ajakan saja namun juga dengan memberikan contoh yang baik bagi bawahannya.

c. Kesesuaian Perencanaan Dengan Peserta Didik

Mengenai kesesuaian tentang perencanaan yang sekolah lakukan untuk para peserta didik agar peserta didik mampu berprestasi sesuai dengan kemampuannya yaitu melalui pengadaan rapat tentang proses perencanaan yang baik untuk meningkatkan prestasi siswa baik di akademik maupun non akademik, melalui pengadaan rapat tersebut para wali kelas atau para pembina telah mendata kelompok-kelompok siswa yang memiliki prestasi jadi di dalam rapat tersebut para wali kelas dan pembina akan menuangkan semua ide-ide atau pendapatnya agar peserta didik mampu meningkatkan prestasi dengan yang baik.

2. Pengorganisasian Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi

Siswa berdasarkan pemaparan data lapangan terkait fokus penelitian, bahwa pengorganisasian kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat, ternyata ada beberapa hal yang di

diperhatikan sebagai berikut:

- a. Dalam mengatur pengorganisasian dalam mengidentifikasi siswa yang berprestasi dari awal sebelum masuknya siswa baru para baik para guru maupun pembina ekstrakurikuler dengan cara memberikan pendekatan lebih terhadap siswa siswi di dalam kelas agar guru dapat mengerti bakat yang di miliki siswa begitupun pembina ekstrakurikuler, setelah mengerti guru dapat mengelompokkan siswa siswi yang berprestasi.
- b. Komponen yang perlu di perhatikan di sebuah pengorganisasian dalam meningkatkan prestasi siswa, untuk membangun sebuah organisasi dalam sekolah ada beberapa komponen yang harus di perhatikan seperti pengelolaan, pembiayaan, dan sesuai atau tidaknya dengan kebutuhan utama sekolah semua itu bertujuan agar tidak sembarang dalam mendirikan organisasi dan harus di pertimbangkan matang- matang baik dengan anggota maupun warga sekolah karena bagaimana pun kelak saat berjalannya organisasi tersebut warga sekolah juga akan ikut andil dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya.

3. Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa

- a. Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat salah satunya ialah dengan memberi surat edaran pada wali murid untuk hadir guna membahas pelaksanaan program yang telah di rencanakan di telah di rapatkan terlebih dahulu dengan para guru, staf, dan pembina. Selain meminta persetujuan pada guru, staf, dan pembina kepala sekolah juga membutuhkan persetujuan

wali murid agar tidak ada kesalah fahaman jika peserta didik pulang terlambat atau yang lainnya.

- b. Pembinaan peserta didik di SMAN 1 Campurdarat. Dalam pembinaan peserta didik kepala sekolah selalu meminta bantuan kepada guru yang memiliki komponen yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, selain itu pihak sekolah juga bekerja sama dengan alumni yang memiliki kompeten yang sedang di butuhkan oleh sekolah. Sekolah juga bekerja sama dengan sekolah-sekolah sekitar guna meningkatkan prestasi siswa

4. Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat

- a. Bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat, salah satu cara yang di gunakan ialah mempersiapkan sesuai kebutuhan dengan semaksimal mungkin dan jika ada kendala akan dilakukan evluasi baik di pertengahan pelaksanaan acara atau di akhir acara agak mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan utama di laksanakan nya kegiatan tersebut.
- b. Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam evaluasi kepala sekolah ialah menyesuaikan waktu yang sesuai dengan yang di butuhkan kapan harus di adakan evaluasi dan kapan harus melakukan perbaikan dalam pelaksanaan program, evaluasi pemiayaan, evaluasi kompetensi, dan evaluasi sarana prasarana.

C. Analisis Data

Setelah data di olah dan di sajikan dalam penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Maka pada bagian ini peneliti memberikan analisis secara sederhana dengan demikian pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini selama proses penelitian yang di lakukan di SMAN 1 Campurdarat.

1. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMAN 1 Campurdarat

Perencanaan merupakan bagian dari manajemen. Oleh sebab itu manajemen kepala sekolah harus melakukan proses perencanaan. Pada dasarnya perencanaan memiliki tujuan agar setiap guru memiliki rencana untuk meningkatkan prestasi siswa yang merupakan tanggung jawab para guru untuk membentuk atau mengasa prestasi siswa. Dalam perencanaan kepala sekolah selalu mendahulukan musyawarah dalam mengambil keputusan selain itu kepala sekolah juga selalu menanamkan pemikiran kepada warga sekolah yang telah menjadi semboyan Jawa Timur yaitu JER BESUKI MAWA BEYA yang artinya keberhasilan membutuhkan kesungguhan. Selain itu dalam perencanaan juga ada komponen yang harus di perhatikan dalam proses perencanaan ada 8 komponen standar pendidikan yang berisi tentang, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Dalam perencanaan juga harus memiliki kesesuaian dengan peserta didik salah satunya dengan cara mengadakan rapat dengan wali kelas dan pembina guna membahas perencanaan yang sesuai

dengan kempuan para siswa.

2. Pengorganisasian manajmen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Campurdarat

Dalam proses manajemen kepala sekolah terdapat pengorganisasian. Oleh sebab itu, manajemen kepala sekolah harus melakukan proses pengorganisasian. Pada dasarnya pengorganisasian manajemen kepala sekolah di lakukan bertujuan mengelompokkan dan mengajak anggota untuk dapat melaksanakan tugasnya secara optimal dengan melakukan kerjasama dan koordinasi untuk mencapai tujuan. Kegiatan pengorganisasian dalam meningkatkan prestasi siswa di lakukan dengan cara mengelompokkan siswa yang memiliki prestasi maupun siswa yang biasa saja. Semua itu bermaksud agar siswa mampu mengasah kemampuannya dengan cara bersaing dan dengan demikian siswa akan lebih bersemangat untuk selalu belajar, dan para guru juga mampu lebih mamahami kemampuan siswa dengan memberi perhatian dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu dalam pengorganisasian juga mamiliki komponen-komponen yang perlu di perhatikan seperti pengelolaan, pembiayaan, dan kesesuaian dengan kebutuhan utama yang ada di sekolah.

3. Pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan presrasi siswa

Dalam manajemen kepala sekolah juga harus melakukan peroses pelaksanaan, mengapa demikian karena dalam sebuah manajemen di dalamnya harus ada pelaksanaan tanpa adanya pelaksanaan maka manajemen kepala sekolah tidak akan mengetahui hasil dari perencanaan

yang telah di buat di awal. Pelaksanaan manajemen kepala sekolah di lakukan dengan menyesuaikan dengan RKAS apakah RKAS itu, RKAS ialah sistem informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan, dan penata usahaan serta tanggung jawab atas dana bantuan oprasional sekolah. Dalam pelaksanaan sekolah selalu memberikan yang terbaik dan memfasilitasi dengan pembina dan guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dengan demikian setiap gutu akan lebih fokus dalam memperhatikan siswa yang mamiliki prestasi begitupun dengan non akademis jika sekolah tidak memiliki pembina yang sesuai dengan bidangnya maka sekolah akan bekerja sama dengan sekolah lain atau mendatangkan alumni untuk melatih siswa siswi yang memiliki prestasi.

4. Evaluasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 Camurdarat

Dalam proses manajemen kepala sekolah harus malakukan proses yang terakhir yaitu evaluasi, mengapa demikian evaluasi harus di lakukan karena jika tidak di lakukannya evaluasi maka kepala sekolah tidak akan pernah tau sampai mana perencanaan yang telah di rencanakan di awal dan jika tidak di lakukan evaluasi maka kepala sekolah juga tidak tau ada kesalahan atau kekeliruan dalam proses pengorganisasian maupun proses pelaksanaan. Evaluasi sendiri dapat di laksanakan di tengah pelaksanaan dan di akhir pelaksanaan. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam evaluasi seperti penyesuaian dengan kebutuhn utama, pembiayaan, dan pengelolaan karena hal tersebut dapat menjadi standar dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.